

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tentang profitabilitas dan efisiensi Bank Perkreditan Rakyat di Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan rasio internal Bank yaitu CAR, LDR dan CASA serta rasio eksternal Bank yaitu PDRB dan Tingkat Inflasi. Penelitian ini dilakukan terhadap 82 BPR di Provinsi Sumatera Barat dengan periode jangka waktu penelitian *saat sebelum Pandemi* yaitu tahun 2017 s/d 2019 dan *saat masa Pandemi* tahun 2020 s/d 2022. Data diolah dengan menggunakan program eviews.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat kondisi perbankan *saat sebelum Pandemi* yaitu tahun 2017 s/d 2019 dari 5 (lima) variabel independen yaitu CAR, LDR, CASA, PDRB dan tingkat Inflasi, hanya 1 hipotesisnya ditolak yaitu tingkat Inflasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan rasio CAR, LDR, CASA, dan PDRB diterima Hipotesisnya; Rasio CAR berpengaruh positif signifikan, Rasio LDR berpengaruh negatif signifikan, rasio CASA berpengaruh negatif signifikan, PDRB berpengaruh negatif signifikan dan tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada saat kondisi perbankan *saat Pandemi* yaitu tahun 2020 s/d 2022 dari 5 (lima) variabel independen yaitu CAR, LDR, CASA, PDRB dan tingkat Inflasi, terdapat 3 variabel hipotesisnya ditolak yaitu CASA, LDR dan tingkat Inflasi yang tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan rasio CAR dan PDRB diterima hipotesisnya; Rasio CAR berpengaruh positif signifikan dan PDRB berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Dilihat dari hal tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Tingkat Permodalan, tingkat likuiditas, tingkat efisiensi, dan pertumbuhan perekonomian daerah berpengaruh terhadap profitabilitas BPR di Provinsi Sumatera Barat pada saat masa sebelum pandemi, sementara pada saat pandemi hanya tingkat permodalan dan pertumbuhan perekonomian daerah yang berpengaruh terhadap profitabilitas BPR di Provinsi Sumatera Barat. Kemudian hasil pengujian secara simultan CAR, LDR, CASA, PDRB, dan Inflasi secara bersama berpengaruh secara signifikan terhadap ROA BPR di Provinsi Sumatera Barat artinya bahwa perubahan nilai salah satu variabel tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel lainnya.

5.2. Implikasi Penelitian

Implikasi adalah suatu kesimpulan atau hasil akhir temuan atas suatu penelitian atau suatu akibat yang timbul atau terjadi karena suatu hal. Dalam konteks penelitian, implikasi merujuk pada konsekuensi

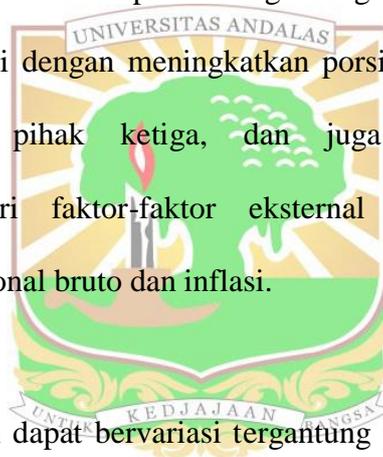
atau dampak yang dapat ditarik dari temuan atau hasil penelitian terhadap suatu bidang atau masalah yang diteliti.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana pandemi Pandemi-19 mempengaruhi profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Kondisi pandemi ini telah berdampak signifikan terhadap perekonomian secara global, termasuk sektor perbankan. Hasil penelitian ini dapat memungkinkan BPR mengalami tantangan baru dalam menjaga kinerja mereka di tengah gejolak dan volatilitas ekonomi yang disebabkan oleh pandemic Pandemi-19 dan juga mengungkapkan sejauh mana dapat mempengaruhi rasio CAR(Capital Adequacy Ratio), LDR (Loan to Deposit Ratio), CASA (Current Account Saving Account), PDRB (Produk Domestik Regional Bruto), dan inflasi dalam konteks BPR. Beberapa poin yang harus diperhatikan terkait dengan hasil penelitian ini sebagai berikut

- BPR perlu memperhatikan ketahanan permodalan agar dapat meminimalkan risiko dan **menunjang profitabilitas.**
- BPR perlu memperhatikan pertumbuhan dana pihak ketiga (DPK) dan mengelola kredit dengan baik agar dapat mengelola likuiditasnya dan meningkatkan profitabilitas.
- BPR lebih fokus dalam menjaga dan meningkatkan penghimpunan dana murah berupa tabungan dan giro (CASA) dibandingkan dengan deposito yang merupakan dana mahal agar dapat meningkatkan efisiensi kinerja.

- BPR perlu memperhatikan pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi di daerahnya agar dapat mengantisipasi dan meminimalkan risiko faktor eksternal ini yang akan terimbas terhadap kinerja bank.

Implikasi penelitian ini memberikan informasi dan pemahaman yang lebih baik kedepannya bagi manajemen BPR, pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya, dalam mengelola BPR di masa sebelum dan selama pandemi Pandemi-19. Pengelolaan yang dimaksud itu adalah, pengelolaan risiko kredit agar tidak banyak kredit bermasalah, pengelolaan dana pihak ketiga dengan penyaluran kredit, pengelolaan efisiensi dengan meningkatkan porsi dana murah dalam portofolio dana pihak ketiga, dan juga bagaimana meminimalkan risiko dari faktor-faktor eksternal bank yaitu pertumbuhan domestik regional bruto dan inflasi.



5.3 Keterbatasan Penelitian

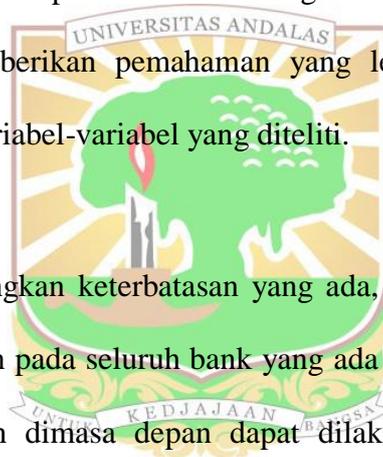
Keterbatasan penelitian dapat bervariasi tergantung pada konteks dan metode penelitian yang dilakukan. Berikut adalah beberapa kemungkinan keterbatasan penelitian yang dapat ditemukan dalam penelitian tentang analisis profitabilitas dan efisiensi kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di masa sebelum dan selama pandemi Pandemi-19 yang diukur dengan rasio CAR, LDR, CASA, PDRB, dan inflasi yaitu; keterbatasan dalam ketersediaan dan kualitas data yang digunakan yang hanya menggunakan dan memilih Bank Perkreditan

Rakyat Konvensional saja tidak menyertakan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, metode yang digunakan dalam penelitian ini mungkin memiliki keterbatasan tertentu.

keterbatasan faktor-faktor lain dalam penelitian ini mungkin tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas dan efisiensi kinerja BPR, seperti regulasi perbankan, kebijakan moneter, atau faktor ekonomi makro lainnya. Penting untuk diingat bahwa keterbatasan penelitian adalah hal yang wajar dan dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam dapat membantu mengatasi keterbatasan-keterbatasan ini dan memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

5.4 Saran

Dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada, penelitian di masa depan dapat dilakukan pada seluruh bank yang ada di Indonesia. Selain itu untuk penelitian dimasa depan dapat dilakukan dengan menambahkan variabel –variabel lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank seperti; Net Interest Margin (NIM), Cost Income Ratio (CIR), BOPO dan juga tingkat kesehatan Bank (RBBR). Dengan melakukan saran-saran di atas, penelitian tentang Analisis Profitabilitas dan Efisiensi Kinerja Bank Perkreditan Rakyat di Masa Sebelum dan Selama Pandemi PANDEMI-19 yang diukur dengan



rasio CAR, LDR, CASA, PDRB dan Inflasi dapat memberikan hasil yang lebih valid, komprehensif, dan lengkap.

